

Manajemen Konferensi Mahasiswa Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Hidayatul Fikra¹, Fitriani², Susanti Vera³

¹Universitas Padjadjaran Bandung, Indonesia

^{2,3}UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

fikraarza2903@gmail.com, fitriuinsgd5@gmail.com,
susantivera96@gmail.com

Abstract

This research aims to describe conference activities specifically for students. This research uses a qualitative approach by applying the policy review method. The results and discussion of this research show that student-specific conference activities bring a conducive climate to the creation of a healthy academic culture where students are motivated to excel, intensively practice scientific article writing, strengthen foreign language skills in presenting articles at conference activities, and become productive in publications. scientific articles in the form of proceedings. This research concludes that special student conferences provide valuable experience in creating scientific publication productivity as a form of progress in higher education in Indonesia.

Keywords: Conference, Presentation, Students

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan kegiatan konferensi khusus mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menerapkan metode telaah kebijakan. Hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa kegiatan konferensi khusus mahasiswa membawa iklim kondusif bagi terciptanya budaya akademik yang sehat di mana mahasiswa termotivasi untuk berprestasi, intensif melakukan latihan penulisan artikel ilmiah, penguatan kemampuan berbahasa asing dalam prestasi artikel di kegiatan konferensi, dan menjadi produktif dalam publikasi artikel ilmiah dalam bentuk prosiding. Penelitian ini menyimpulkan bahwa konferensi khusus mahasiswa memberikan pengalaman berharga dalam menciptakan produktivitas publikasi ilmiah sebagai wujud kemajuan pendidikan tinggi di Indonesia.

Kata Kunci: Konferensi, Mahasiswa, Presentasi

Pendahuluan

Konferensi adalah ajang temu ilmiah para akademisi untuk mempresentasikan *paper* (artikel) hasil penelitian. Konferensi meliputi skala nasional dan skala internasional. Konferensi nasional hanya melibatkan akademisi nasional saja. Sedang konferensi internasional melibatkan akademisi global paling sedikit tiga negara. Konferensi internasional pastinya menerapkan bahasa yang diakui dunia internasional, Inggris atau Arabic. Biasanya dihadirkan pembicara kunci utusan dari pendidikan tinggi dunia. Pembicara kunci dihadirkan dari kalangan ahli untuk mengusung topik yang menjadi isu utama penyelenggaraan konferensi (Werner, 2020). Ada ratusan konferensi tiap tahun di berbagai negara. Konferensi umumnya diadakan reguler tahunan ada juga dua tahunan. Biasanya konferensi diadakan oleh asosiasi ilmu pengetahuan. Karenanya masing-masing konferensi dibedakan oleh lingkup ilmu spesifik. Pelaksanaan konferensi untuk tahun mendatang biasanya telah terjadwal yang ditangani oleh asosiasi di suatu negara secara bergiliran. Konferensi tahunan paling tua di dunia adalah konferensi yang diadakan oleh asosiasi dokter global. Di Tahun 2024 merupakan konferensi yang ke-68. Di situ para dokter dunia global berkumpul melakukan presentasi hasil penelitian mereka untuk mendapat tanggapan dari peserta konferensi. Peserta konferensi adalah mereka yang mengirim artikel ke penyelenggara konferensi (Rotikan, 2016).

Tidak semua artikel diterima karena diseleksi setidaknya topik mesti sesuai dengan lingkup keilmuan suatu konferensi. Artikel terpilih diundang untuk dipresentasikan serta ditanggapi oleh para juri yang telah diagendakan. Di akhir konferensi biasanya diumumkan artikel terbaik dan *presenter* terbaik. Artikel konferensi pasti diterbitkan di jurnal tentu artikel harus direvisi sesuai ulasan dari juri dan peserta konferensi. Tidak hanya penerbitan saja artikel-artikel hasil konferensi sering dibidik oleh para pengambil keputusan untuk dijadikan pertimbangan kebijakan, baik pemerintah maupun dunia usaha. Tegasnya, para pemenang Nobel dilahirkan dari dunia konferensi. Memang ada banyak serunya di mana peristiwa konferensi dimanfaatkan untuk berkenalan dengan para akademisi dari berbagai negara. Dari kenalan itu berlanjut ke riset bersama secara kolaborasi dan tentunya publikasi bersama pula. Di situ sering muncul berbagai proyek riset berkelanjutan. Lebih seru lagi, khusus bagi mereka yang menyukai *traveling*. Usai konferensi biasanya ada *city tour* sehingga orang bisa konferensi keliling dunia. Namun, *city tour* hanyalah bonus saja karena yang paling berkesan tetap pengalamannya.

Konferensi sangat efektif untuk meningkatkan capaian publikasi pendidikan tinggi (Darmalaksana, 2019). Karena itu, mahasiswa semasa kuliah dipandang wajib memiliki pengalaman pernah terlibat di konferensi. Caranya, bermitra dengan dosen sejak pelaksanaan penelitian. Kenyataannya, tidak sedikit artikel dosen dipresentasikan oleh mahasiswa di konferensi. Asyiknya, konferensi pasti dibiayai oleh senior atau dibiayai oleh institusi pendidikan tinggi dan ada pula yang dibiayai oleh sponsor. Untuk pemenuhan pengalaman publikasi ilmiah melalui konferensi maka dapat mencari konferensi nasional terlebih dahulu tidak perlu mencari konferensi di luar negeri cukup konferensi di dalam negeri. Artikel ilmiah hasil konferensi pada umumnya diterbitkan di jurnal ilmiah dalam bentuk prosiding (*proceeding*). Prosiding adalah kumpulan artikel ilmiah dalam bentuk penulisan secara sederhana (Darmalaksana, 2021a). Ini bisa dipahami dari asal kata *proceeding* yaitu berasal dari kata *proceed* (proses) dalam arti artikel ilmiah atau karya ilmiah yang masih memerlukan proses bila diajukan untuk bisa diterima di jurnal reguler. Artikel ilmiah dalam himpunan prosiding biasanya lebih singkat sekitar 1500 karakter dibandingkan artikel ilmiah di jurnal reguler yang bisa mencapai 7000 karakter. Terbitan artikel ilmiah baik pada himpunan prosiding maupun di jurnal reguler keduanya disebut publikasi ilmiah.

Dunia konferensi ini dikenalkan kepada mahasiswa di Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Sejak Tahun 2020 sampai Tahun 2024 telah terselenggara 14 kegiatan konferensi yang khusus disediakan bagi mahasiswa (*for student*). Semua konferensi ini dikelola oleh Kelas Menulis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Artikel ini bertujuan untuk memaparkan kegiatan konferensi khusus mahasiswa yang dikelola oleh Kelas Menulis. Penulisan ini diharapkan mempunyai manfaat praktis bagi pertimbangan para pengampu kebijakan di pendidikan tinggi dalam rangka melakukan akselerasi publikasi ilmiah mahasiswa melalui kegiatan konferensi khusus mahasiswa.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif (Darmalaksana, 2020c) dengan menerapkan metode telaah kebijakan. Jenis data bersifat kualitatif yang diperoleh dari sumber primer dan sekunder. Sumber primer berupa kebijakan-kebijakan seputar konferensi dan sumber sekunder mencakup buku, artikel, dan lain-lain. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Teknik analisis data ditempuh melalui langkah inventarisasi, klasifikasi, dan interpretasi (Darmalaksana, 2022). Di tahap interpretasi digunakan analisis kebijakan.

Tempat dan waktu penelitian ini dilaksanakan di Kelas Menulis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2024.

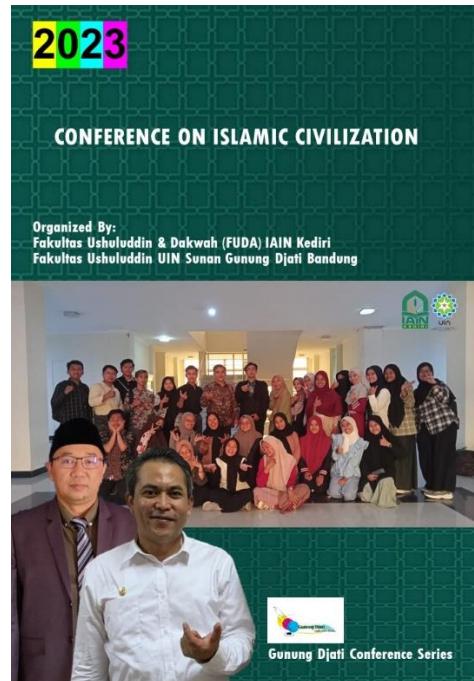
Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Kelas Menulis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung bekerjasama dengan berbagai pihak melakukan manajemen konferensi khusus mahasiswa sejak 2020. Keluaran konferensi mahasiswa dalam bentuk prosiding diterbitkan di Gunung Djati Conference Series (GDCS). Adapun konferensi-konferensi khusus mahasiswa dimaksud sebagaimana di bawah ini:



Conference on Participation and Development in Community Creative Industries (CPD-CCI) adalah aktivitas konferensi yang dikelola oleh Writing Center Sentra Publikasi Indonesia bekerjasama dengan Kelas Menulis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung. CPD-CCI melibatkan akademisi, peneliti, dan praktisi Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dalam partisipasi, pelatihan, pendampingan, penguatan, dan pengembangan bidang industri kreatif masyarakat. CPD-CCI diselenggarakan pertama kali Tahun 2024.



Conference on Islamic Civilization pada Sekolah Menulis FUDA IAIN Kediri bekerjasama dengan Kelas Menulis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2023.

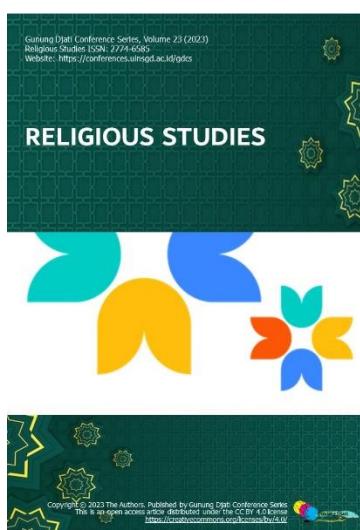


Copyright © 2024 The Authors. Published by Gunung Djati Conference Series
This is an open access article distributed under the CC BY 4.0 license -
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Isu Kontemporer adalah terbitan karya ilmiah berbasis seminar artikel keluaran mata kuliah seputar topik agama, masyarakat, dan isu-isu kontemporer. Sejumlah mata kuliah menerapkan *outcome based education* (OBE) berupa publikasi artikel ilmiah. Seminar Isu Kontemporer dilaksanakan oleh Kelas Menulis (Writing Center) di Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung pada Tahun 2023.



Multidisciplinary Research adalah simposium akademisi lintas disiplin ilmu dalam presentasi hasil-hasil penelitian multidisipliner mencakup sains, teknologi, budaya, dan agama. Simposium ini diselenggarakan oleh Writing Center Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung bekerjasama dengan Sentra Publikasi Indonesia, 29-31 Desember 2022.

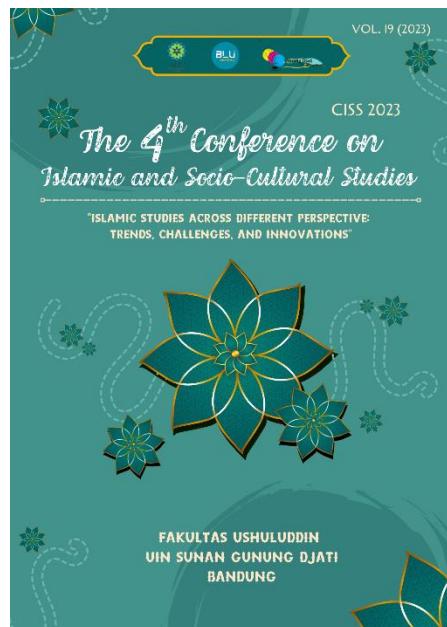


Copyright © 2024 The Authors. Published by Gunung Djati Conference Series
This is an open access article distributed under the CC BY 4.0 license -
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Religious Studies adalah agenda simposium para akademisi studi agama dalam upaya memberi-kan tanggapan terhadap berbagai isu global dari perspektif kajian agama dan keagamaan. Simposium Religious Studies for Student diselenggara-kan oleh Writing Center Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung tanggal 25-27 Oktober 2022.



The 1st Nurjati Conference Fakultas Ushuluddin dan Adab IAIN Syekh Nurjati Cirebon menghimpun artikel mahasiswa. Dikelola oleh Kelas Menulis pada Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2023.



Conference on Islamic and Socio-Cultural Studies (CISS) for Student tahun ke-3 dengan tema "Islamic Studies Across Different Perspective: Trends, Challenges, and Innovations" dikelola oleh Kelas Menulis di Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2023.



Copyright © 2024 The Authors. Published by Gunung Djati Conference Series
This is an open access article distributed under the CC BY 4.0 license -
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

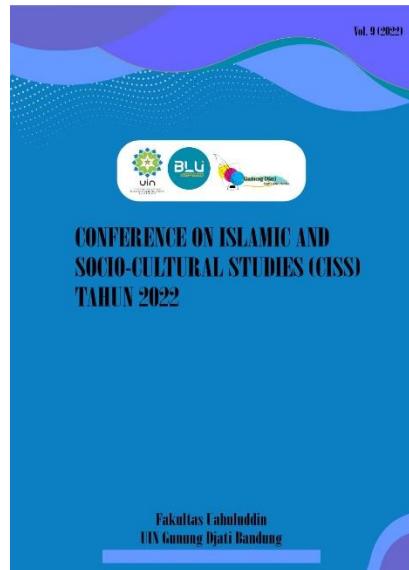
CATAH: Conference Article of Takhrij Al-Hadith merupakan konferensi mahasiswa pada Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung keluaran mata kuliah Takhrij of Al-Hadith, yang dilaksanakan tanggal 20 Desember 2022. Dikelola oleh Kelas Menulis pada Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.



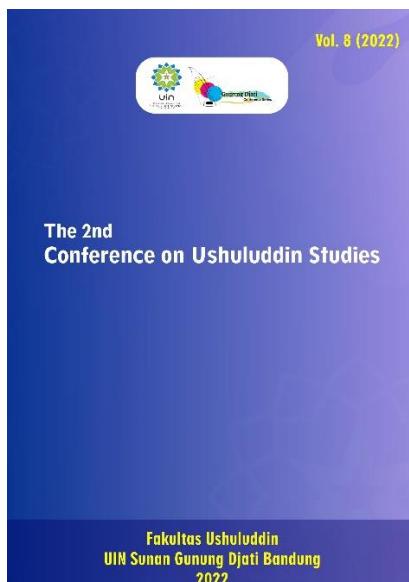
MERCUSUAR 2022: STUDI KEISLAMAN DAN PEMBERDAYAAN UMAT



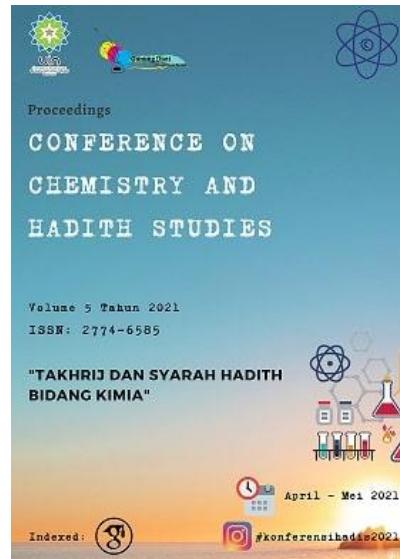
Mercusuar 2022: Studi Keislaman dan Pemberdayaan Umat. Berupa temu ilmiah pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari Sulawesi Tenggara, Indonesia tanggal 03-04 September 2022. Dikelola oleh Kelas Menulis pada Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.



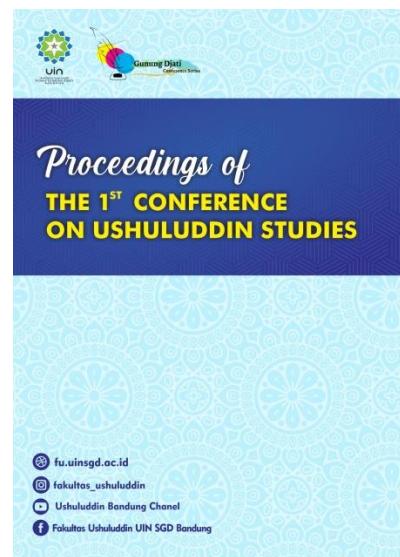
Conference on Islamic and Socio-Cultural Studies (CISS) for Student tahun ke-3 dikelola oleh Kelas Menulis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2022.



The 2nd Conference on Ushuluddin Studies (CUS) ke-2 berperan menghimpun artikel ilmiah mahasiswa oleh Kelas Menulis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2022.



Conference on Chemistry and Hadith Studies (CCHS) menghimpun artikel ilmiah mahasiswa keluaran mata kuliah hadis pada Program Studi Kimia Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung dikelola Kelas Menulis di Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2021.



The 1st Conference on Ushuluddin Studies (CUS) berperan menghimpun artikel ilmiah mahasiswa oleh Kelas Menulis di Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2021.

Vol. 1 (2021)



Published by:
Gunung Djati Conference Series



Conference on Islamic and Socio-Cultural Studies (CISS) on Islam and the Making of Religious Harmony: The Transformation of Contemporary Islamic Thoughts in The Era of New Media. CISS 2020 for Student tahun ke-2 dikelola oleh Kelas Menulis pada Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Senin-Jumat, 23-27 November 2020. Prosiding CISS 2020 for Student terbit di GDGS Tahun 2021.

Copyright © 2024 The Authors. Published by Gunung Djati Conference Series
This is an open access article distributed under the CC BY 4.0 license -
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

2. Pembahasan

Kegiatan konferensi dikenalkan kepada mahasiswa Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung sekitar awal Tahun 2020. Sebelumnya, kegiatan konferensi menjadi sasaran dosen sejak Tahun 2016. Pada saat itu, konferensi dipandang sebagai sarana efektif bagi publikasi ilmiah khususnya untuk sasaran index Scopus dalam bentuk prosiding (Abbas, 2020). Namun, sejak Tahun 2016 kegiatan konferensi sudah dikenalkan kepada mahasiswa terutama di lingkungan Fakultas Sains dan Teknologi. Sejumlah dosen telah melibatkan mahasiswa dalam kegiatan konferensi, bahkan konferensi internasional. Melalui keterlibatan ini maka terjalinlah kemitraan antara dosen dan mahasiswa dalam publikasi ilmiah, di mana kemitraan ini merupakan tagihan penilaian akreditasi program studi. Beberapa mahasiswa disertakan sebagai penulis dalam daftar penulis artikel ilmiah. Tidak jarang juga mahasiswa mendapat peran sebagai *presenter* di ajang konferensi internasional dengan menggunakan bahasa asing. Sejumlah artikel ilmiah juga berasal dari skripsi mahasiswa yangubah menjadi artikel ilmiah. Sayangnya, publikasi prosiding hasil konferensi dengan index Scopus masih relatif langka bagi bidang sosial, agama, dan humaniora (Darmalaksana & Busro, 2021).

Sebagai kegiatan akademik yang penuh makna, konferensi dipandang perlu dikenalkan kepada mahasiswa. Hal ini supaya mahasiswa mulai mengurangi kegiatan-kegiatan non-akademik dan bersegera untuk mengakses kegiatan-kegiatan akademik. Di ajang konferensi mahasiswa juga bisa melatih kemampuan berbahasa asing dalam keterlibatan mereka sebagai *presenter* artikel ilmiah. Masalahnya, mahasiswa untuk dapat menjadi peserta konferensi mereka mesti menyiapkan artikel ilmiah. Padahal, pada Tahun 2020-an mahasiswa pada umumnya belum begitu mengenal penulisan artikel ilmiah. Oleh karena itu, pada tanggal 29 Mei 2020 di Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung dibentuk Kelas Menulis. Peran Kelas Menulis adalah membantu mahasiswa dalam peningkatan keterampilan penulisan artikel ilmiah (Darmalaksana, 2020b). Daripada itu, dosen juga diarahkan untuk menyiapkan pembelajaran berbasis *outcome based education* (OBE) dengan keluaran artikel ilmiah untuk dipresentasikan di kegiatan konferensi (Darmalaksana, 2021b). Dengan demikian, pembelajaran mahasiswa di dalam kelas menjadi padat *output* dengan peningkatan *skills* sesuai harapan capaian pembelajaran lulusan (CPL). Di antaranya latihan penggunaan aplikasi *references*, latihan penulisan artikel ilmiah sesuai ketentuan jurnal ilmiah standar, latihan pengiriman artikel pada *open conference system* (OCS), pelatihan berbahasa

asing, memperoleh sertifikat peserta konferensi, mempunyai prestasi penerbitan prosiding, dan lain sebagainya. Lebih dari itu, berbagai sertifikat yang diperoleh mahasiswa dari kegiatan konferensi bermanfaat bagi kepentingan surat keterangan pendamping ijazah (SKPI).

Biasanya penyelenggara konferensi melakukan *call for paper* artinya mengundang calon peserta untuk mengirim artikel di kegiatan konferensi yang mereka selenggarakan. Tidak semua artikel yang dikirim ke konferensi diterima oleh panitia konferensi. Secara umum mengapa tidak diterima karena artikel tidak sesuai dengan *scope* (lingkup), bidang keilmuan, isu, tema, dan topik yang diusung oleh penyelenggara konferensi. Jadi belum tentu ditolak karena artikel tidak baik (Fitriani et al., 2023). Biasanya sebagai registrasi konferensi, panitia hanya meminta abstrak saja tidak artikel lengkap. Baru nanti pada proses selanjutnya diminta artikel lengkap. Sering terjadi di beberapa kegiatan konferensi setelah abstrak diterima dan peserta melakukan presentasi namun peserta pada proses selanjutnya tidak mengirim artikel lengkap. Sehingga tertutup peluang publikasi artikel ilmiah melalui kegiatan konferensi. Sementara itu, sering pula terjadi penulis yang telah mengirim artikel lengkap ditolak untuk diterbitkan oleh penyelenggara konferensi meskipun telah dilakukan revisi. Hal ini biasanya karena substansi isi dan *template* artikel tidak sesuai dengan harapan penyelenggara konferensi.

Artikel-artikel mahasiswa antara lain diperoleh dari luaran mata kuliah. Akreditasi sembilan standar penuh dengan tagihan *outcome* pembelajaran di pendidikan tinggi. Indikator penilaian akreditasi antara lain kebijakan serta pencapaiannya. Termasuk kebijakan dan pencapaian pembelajaran mata kuliah. Dosen mula-mula penyusun rencana program pembelajaran semester. Dalam rencana ini dirancang target capaian (*outcome*) pembelajaran mata kuliah (Darmalaksana, 2020a). Ada uji coba di mana target capaian konferensi diterapkan bahkan mulai di semester I. Penguasaan aplikasi *references* di semester I relatif tidak ada masalah juga terhadap *template* artikel sangat adaptif. Pencapaian ternyata melebihi ekspektasi semula mentargetkan keluaran berupa himpunan mini artikel dalam bentuk *book chapter*, ISBN, dan Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Ternyata hasil latihan mahasiswa memenuhi kelayakan untuk disertakan di konferensi. Hasil latihan disetorkan melalui email per paragraf. Setiap paragraf dilakukan *review* dan dikirim ulang ke mahasiswa sebagai *feedback*. Ini terbukti meningkatkan kualitas tulisan dari naskah awal hingga selesai. Cek plagiasi dilakukan untuk melihat *similarity*. Juga *paraphrase* untuk memperkecil *similarity*. Terakhir dianjurkan untuk terjemah dengan

menerapkan mesin *translate*. Jika Bahasa Indonesia sudah rapi dipastikan mesin *translate* tidak eror (Fikra & Darmalaksana, 2021, 2022).

Selanjutnya, mahasiswa diarahkan untuk *submit* artikel ke konferensi melalui *open conference system* (OCS). Jika lolos maka mereka akan presentasi artikel di konferensi. Setelah menerima ulasan dari juri dan tanggapan dari peserta konferensi, artikel akan disempurnakan. Peluang terbit di jurnal reguler minimal di *special issue* sangat besar. Mahasiswa mampu melakukan percepatan yang luar biasa dan mereka yang sudah di depan berperan melakukan *advice* untuk sejawatnya (Mulyanti & Darmalaksana, 2021). Termasuk *review* antar-sejawat sehingga *feedback* oleh dosen tidak terlalu berat. Seiring waktu, dengan cukup melimpahnya artikel ilmiah mahasiswa maka terlaksana sebanyak 14 kegiatan konferensi khusus mahasiswa sepanjang Tahun 2020-2024. Semua konferensi ini dikelola oleh Kelas Menulis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Konferensi tidak hanya berlaku bagi mahasiswa internal Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung saja tetapi juga untuk eksternal. Oleh karena itu, Kelas Menulis melebarkan sayap melalui Forum Dekan Fakultas Ushuluddin Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) se-Indonesia. Melalui forum ini dibentuk Kelas Menulis Nusantara, mahasiswa lintas PTKI melaksanakan latihan penulisan artikel ilmiah. Artikel-artikel tersebut kemudian disertakan dalam kegiatan konferensi. Pada kesempatan ini mahasiswa bukan saja terlibat menjadi peserta konferensi, tetapi juga melakukan magang dalam mempelajari manajemen konferensi (Komara, 2023; Syanugiri et al., 2023).

Konferensi harus dipertahankan bahkan dikembangkan dengan melibatkan mahasiswa. Konferensi mempunyai manfaat yang luas. Pertama, diseminasi hasil penelitian melalui prosiding. Kedua, umpan balik materi *paper* dari *audiens* peserta konferensi untuk pengayaan konten. Ketiga, penguatan *skill* komunikasi bahasa asing saat presentasi *paper*. Keempat, pengembangan jaringan peneliti di antara peserta konferensi untuk kolaborasi penelitian lanjut tindak. Kelima, perbaikan *paper* berdasarkan *review* dari editor sebelum diterbitkan dalam bentuk prosiding. Keenam, penguatan *skill* menulis *paper* dengan berbagai ketentuannya menurut aturan yang lazim dalam publikasi ilmiah. Ketujuh, peluang kemitraan dosen dan mahasiswa dalam penelitian, penulisan artikel, dan publikasi ilmiah. Kedelapan, peningkatan capaian publikasi ilmiah reputasi global untuk pengukuran performa dan pemeringkatan produktivitas pendidikan tinggi. Terakhir kesembilan, pengelolaan pengetahuan, pemetaan kompetensi, pengembangan *resources* akademiasi,

dan penciptaan kultur akademik yang kondusif. Tentu masih banyak lagi manfaat konferensi bila seluruhnya diurutkan.

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa konferensi khusus mahasiswa memberikan dampak yang luas khususnya dalam penciptaan budaya akademik di lingkungan mahasiswa dalam Upaya mengimbangi aktivitas non-akademik yang teramat padat. Hasil dan pembahasan penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan konferensi khusus mahasiswa membawa iklim kondusif bagi terciptanya budaya akademik yang sehat di mana mahasiswa menjadi terlatih dalam penulisan artikel ilmiah, penguatan berbahasa asing, pencapaian prestasi, dan akselerasi publikasi artikel ilmiah mahasiswa dalam bentuk prosiding. Penelitian ini mempunya manfaat praktis terkait teknis penyelenggaraan konferensi khusus mahasiswa bagi implementasi dan pengembangan dalam bentuk yang lebih tepat. Keterbatasan penelitian ini tidak melakukan penghitungan jumlah publikasi ilmiah mahasiswa yang dihasilkan melalui konferensi dan tidak dihitung berapa jumlah publikasi ilmiah hasil kemitraan dosen dan mahasiswa yang diterbitkan melalui konferensi. Penelitian ini merekomendasikan kepada para pengampu pendidikan tinggi untuk mengembangkan tata kelola konferensi khusus mahasiswa bagi akselerasi publikasi artikel ilmiah mahasiswa.

Daftar Pustaka

- Abbas, E. W. (2020). *Menulis Artikel Konferensi Internasional*. Program Studi Pendidikan IPS FKIP Universitas Lambung Mangkurat.
- Darmalaksana, W. (2019). Analisis Peningkatan Publikasi Ilmiah Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam di Indonesia. *Pusat Studi Data Ushuluddin UIN Bandung*.
- Darmalaksana, W. (2020a). Implementasi RPKPS Mata Kuliah Metode Penelitian Berbasis OBE pada SKL dan CPL Jenjang Sarjana Prodi Ilmu Hadis. *Jurnal Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1–16.
- Darmalaksana, W. (2020b). Kelas Menulis untuk Bantuan Penulisan Akademik. *Jurnal Kelas Menulis UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1.
- Darmalaksana, W. (2020c). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. <http://digilib.uinsgd.ac.id/32855/>
- Darmalaksana, W. (2021a). Mengelola Penelitian Mini Mahasiswa Menjadi Penerbitan Prosiding. *An-Nawa: Jurnal Studi Islam*, 3(1).
<http://jurnal.staiannawawi.com/index.php/annawa/article/view/2>

34

- Darmalaksana, W. (2021b). Panduan Penulisan Artikel Hasil Penelitian Mini Mahasiswa untuk Keluaran Mata Kuliah Bebas Capaian Publikasi Jurnal Ilmiah. *Pre-Print Kelas Menulis UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. <http://digilib.uinsgd.ac.id/44446/>
- Darmalaksana, W. (2022). *Panduan Penulisan Skripsi dan Tugas Akhir: Artikel ilmiah, Buku, Hak Paten*. Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Darmalaksana, W., & Busro, B. (2021). Challenges of Scientific Publication for Theological Academics in Indonesia. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(01), 287–304.
- Fikra, H., & Darmalaksana, W. (2021). Model Pendampingan Mahasiswa Bidang Keagamaan dalam Kepenulisan Artikel Ilmiah. *Jurnal Perspektif*, 5(2), 218–226.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.15575/jp.v5i2.137>
- Fikra, H., & Darmalaksana, W. (2022). The Success of Student Scientific Publications: Case Study of Islamic Higher Education in Indonesia. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(4), 5463–5476.
- Fitriani, F., Nurdyanto, N., & Mintarsih, M. (2023). Analisis Taksonomi Bloom dalam Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dengan Penerapan Design Thinking. *Jurnal AbdiMU (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(1), 6–14.
- Komara, A. P. (2023). *Rancang bangun sistem manajemen konferensi ilmiah berbasis website menggunakan metode Rapid Application Development (RAD)*. Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Mulyanti, C. C., & Darmalaksana, W. (2021). Writing Sprints untuk Publikasi Ilmiah Mahasiswa pada Pembelajaran Berbasis Capaian: Sebuah Penelitian Tindakan Kelas. *Journal of Society and Development*, 1(2), 59–64.
<https://journal.medpro.my.id/index.php/jsd/article/view/70>
- Rotikan, R. (2016). Sistem Informasi Absensi Berbasis Web Untuk Kegiatan Konferensi. *Sisfotenika*, 6(1), 46–55.
- Syanugiri, G. C., Musa, P., & Aryunani, W. (2023). Pengalaman Pengguna Aplikasi Konferensi Video Google Meet Selama Pandemi Covid-19: Analisis UEQ. *Prosiding SISFOTEK*, 7(1), 90–96.
- Werner, C. L. (2020). Tutor Talk, Netspeak, and Student Speak: Enhancing Online Conferences. *Praxis: A Writing Center Journal*.